

## ABSTRAKSI

Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman dan ketatnya persaingan usaha, mengharuskan pihak manajemen perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya, mendapatkan laba semaksimal mungkin, dan menekan beban usahanya seminimal mungkin. Untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dan beban seminimal mungkin, diperlukan berbagai informasi akuntansi yang tepat, khususnya dalam pengakuan dan penentuan pendapatan dan beban, yang dapat memberikan informasi yang relevan bagi perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan, perencanaan laba, dan pengendalian beban.

Dalam pelaporan atau penyajian laba perusahaan, harus tergambar adanya prinsip penandingan (*matching principle*) yang tepat atas pendapatan dan beban, dimana pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode harus ditandingkan dengan beban yang dikeluarkan perusahaan pada periode yang sama, sehingga dapat tercapai penyajian laba yang wajar.

Pendekatan konvensional dalam perlakuan akuntansi atas pendapatan, beban, dan penandingan pendapatan dengan beban yang selama ini banyak diterapkan oleh perusahaan, khususnya perusahaan *home industry*, kurang akurat dan tidak mampu membantu manajemen perusahaan dalam mengendalikan beban dan menyajikan laporan keuangan (laporan laba/rugi) yang wajar, sebagai contoh adalah kasus yang terjadi pada Perusahaan Industri Songkok Ma'ruf di Gresik.

Pada Perusahaan Industri Songkok Ma'ruf di Gresik, secara keseluruhan beban ditentukan berdasarkan metode kalkulasi beban aktual. Seluruh beban aktual yang terjadi dalam operasional perusahaan, ditentukan berdasarkan *cost historis* atau harga perolehan. Dalam penentuan beban pokok penjualan, persediaan barang setengah jadi dilaporkan menjadi satu bagian dengan persediaan bahan baku dalam laporan beban pokok penjualan perusahaan. Beban tenaga kerja langsung dan beban *overhead* pabrik yang melekat pada barang setengah jadi dilaporkan menjadi satu bagian dengan beban tenaga kerja langsung dan beban *overhead* pabrik periode berjalan. Selain itu pendapatan dan beban komisi penjualan atas transaksi konsinyasi diakui dan dilaporkan pada saat barang konsinyasi diserahkan kepada pihak konsinyi.

Solusi untuk memperbaiki metode yang digunakan oleh Perusahaan Industri Songkok Ma'ruf adalah penerapan prinsip *matching* atas pendapatan dan beban yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dimana terlebih dahulu dibutuhkan metode pengakuan dan penentuan pendapatan dan beban yang tepat. Dengan penerapan prinsip *matching* atas pendapatan dan beban yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, diharapkan perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan (laporan laba/rugi) yang wajar atau dengan kata lain, laporan keuangan (laporan laba/rugi) yang disajikan tidak *over stated* atau *under stated*.